

Menggunakan indikator Sutrisno

1. Ketepatan Sasaran Program
2. Pemahaman Program
3. Ketepatan Waktu
4. Tercapainya Tujuan
5. Perubahan Nyata

Hasil Wawancara

1. Ketepatan sasaran program
Remaja yaitu mulai smp sampai belum menikah, keluarga yang mempunyai remaja. selain bkr remaja sendiri juga mempunyai program sendiri namanya PIK-R yang terdapat di sekolah dan di setiap desa. Jadi selain bkr remaja juga mempunyai program sendiri yaitu PIK-R. Remaja jika diedukasi lebih kena apabila dengan teman sebaya, disini keluarga juga diberi edukasi dan pemahaman. Bkr tidak bisa diwakilkan.
2. Pemahaman program
Selain mengedukasi dan KIE, banyak kegiatan yang dilakukan terhadap keluarga yang mempunyai remaja contohnya ada sosialisasi tidak hanya lingkup kabupaten tetapi lingkup provinsi. Sosialisasi remaja tidak hanya tentang pernikahan dini saja tetapi apa yang timbul dari pernikahan dini juga ada edukasinya. Seperti Kespro, 1000 hari pertama kehidupan dll. edukasi tidak hanya diberikan kepada keluarganya, remaja juga di edukasi oleh teman sebaya. Bkr bukan satu-satunya untuk mengedukasi tentang pernikahan dini tetapi juga teman sebayanya juga diedukasi, jika remaja menyampaikan sesuatu dengan teman sebaya lebih terbuka dan tidak ada batas. Dalam sosialisasi dinas p3akb bekerja sama dengan lembaga lain seperti dinkes, kampus umsida, dan bnn untuk mensosialisasikan dan mengedukasi pada program bkr.
3. Ketepatan waktu
Kalau di kabupaten 3 bulan sekali tetapi sejak ada reconfusing terhadap PIK-R maka ada yang ditiadakan, p3akb mempunyai kader bkr di setiap kecamatan dan masing" desa. Bidang PKD (Pendidikan Kesehatan dan Aktivitas Kesejahteraan Bersama) yang ditugaskan memberikan edukasi bkr. Sosialisasi tingkat kabupaten sasaran peserta yaitu diambil dari peserta yang kurang aktif dan di refresh, kewajiban di setiap kecamatan rutin memberikan edukasi karena memang tupoksinya, kalau di kabupaten terjadwal tetapi jika di kecamatan pasti rutin setiap bulan, kalau kabupaten hanya untuk menguatkan saja.
4. Tercapainya tujuan
Keberhasilan dp3akb dapat dilihat dari data dan Perbulan dp3akb melakukan evaluasi, yang tidak bisa diprediksi adalah pernikahan by accident karena ada yang menanganinya sendiri. Peran serta masyarakat, sebaik apapun program pemerintah tetapi jika tidak ada peran serta dari masyarakat pasti kurang berhasil. Hasil observasi dp3akb sasaran peserta program BKR masih antusias untuk

mengikuti seminar, karena edukasi tidak monoton jadi topik yang sedang populer atau menonjol itu juga yang diberikan tetapi tidak melenceng dari tema BKR itu sendiri.

5. Perubahan nyata
Melihat data